JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI
Journal Homepage: https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak
E-ISSN 2830-3679

Analisis Perilaku Remaja terhadap Penggunaan Minuman Keras di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dalam Prespektif Islam

Dirman [a]
[a] ***Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia***
Email: *dirmanmohamad82@gmail.com* [a,]

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Received: 10 November2023
Revised: 18 Desember 2023
Accepted: 20 Desember 2023

Kata Kunci:
Perilaku Remaja, Konsumsi,

Keywords:
Adolescent Behavior, Consumption

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pengonsumsi Minuman keras,penyebab konsumsi minuman keras pada remaja di Kabupaten Bone Bolango dan mengetahui larangan minuman keras dalam Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini Warga dan remaja di Kabupaten Bone Bolango. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam dan catat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. berdasarkan akibatnya penelitian menemukan bahwa Minuman keras bisa merusak proses berpikir dan menghasilkan seseorang tidak sadar atau bertindak menurut kemauan. Asumsi bahwa remaja yang meminum minuman keras mereka percaya diri bahwa duduk masalah yang mengatasi tersebut bisa selesai. Hal ini terjadi karena Kesempatan mendapatkan minuman keras sangat mudah karena harganya yang sangat terjangkau. Produksi dari minuman keras terebut di produksi di desa sehingga Remaja mudah untuk mendapatkannya. Penjual minuman keras juga tidak mempunyai hak resmi untuk menjual arak. Faktor yang mendominasi perilaku mengonsumsi minuman keras merupakan faktor lingkungan pertemanan, rasa ingin tahu setiap individu, *broken home*, dan stres terutama bagi remaja yang mana yang pertama merupakan ingin mencoba asal hal-hal baru lalu sebagai penyebab mengkonsumsi minuman keras. Keingin tahuan terhadap minuman keras yang mereka berasumsi sebagai sesuatu yang baru serta kemudian coba, ingin tahu apa yang disebabkan akhirnya jadi ketagihan.

ABSTRACT
This research aims to analyze alcohol consumption behavior, the causes of alcohol consumption among teenagers in Bone Bolango Regency and determine the prohibition on alcohol in Islam. The method used in this research is a descriptive qualitative method. The data source for this research is residents and teenagers in Bone Bolango Regency. The data collection technique used is the recording and note-taking technique. The data obtained was analyzed descriptively. Based on the results of the research, it was found that alcohol can damage the thought process and result in a person being unconscious or acting according to their wishes. The assumption is that teenagers who drink alcohol are confident that

their problem can be resolved. This happens because the opportunity to get liquor is very easy because the price is very affordable. The production of this liquor is produced in the village so that it is easy for teenagers to get it. Liquor sellers also do not have the legal right to sell arak. The more dominant factors that lead to the behavior of consuming alcohol are environmental factors, curiosity of each individual, broken homes, and stress, especially for teenagers, where the first is the desire to try new things and then this is the cause of consuming alcohol. They are curious about alcoholic drinks which they assume is something new and then try them, wanting to know what causes them and ultimately become addicted.

©2023 Dirman
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Minuman keras adalah bir yang jika digunakan secara berlebihan dapat memengaruhi kesehatan jiwa. Oleh sebab itu ,banyak negara mengeluarkan beberapa aturan terkait menggunakan minuman khamr. Bahkan pada Al-Qur'an sudah disebutkan secara kentara embargo minuman keras (Mahmud, 2020).

Allah SWT mengungkapkan pada ayat Qur'an urutan ke 219 dari surat Al-Baqarah telah mengungkapkan tentang khamr bahwa terdapat dosa besar, tetapi dosa/madharatnya yang terlampau besar berasal di kegunaannya. Dari ayat ini sudah dapat kita tahu bahwasannya mereka (umat manusia yang hayati pada masa nabi/sahabat) telah bertanya kepada Rasulullah SAW. Tentang hukum minum khamr. Serta nabi sesuai perintah Allah menjawab bahwa khamr, judi itu sangat membahayakan dan merusak harta dan lainnya (Hidayat, 2023).

Dalam Al-Qur'an memang tidak spesifik mengungkapkan bahwa minuman beralkohol itu diharamkan, akan tetapi Nabi sudah mengungkapkan bahwa apapun itu yang berbaur memabukkan,menghambat nalar pikiran/otak yang sehat, baik diminum sedikit atau berlebihan, baiklah sampai mabuk atau tidak itu hukumnya sama saja yaitu haram. Apapun itu jika menyebabkan hilangnya nalar sehat/bersifat memabukkan itu tiada lain khamr serta haram dikonsumsi hukumnya (Liana dan Adolf, 2019).

Embargo minuman keras sebagai salah satu hal yang relatif diperhatikan bagi beberapa wilayah pada negara dengan secara umum dikuasai umat Islam mirip Indonesia dan Sudan. Sudan merupakan negara yang berbentuk republik, terletak di bagian Afrika Timur laut, juga misalnya negara terbesa di Afrika sebagai negara Islam menjalankan pengembangan hukumnya, Sudan telah memiliki kebanggaan tersendiri menggunakan kewenangan buat memutus hal-hal masalah syariah, maka berasal itu Lembaga ini menjadi sebuah forum yang berdiri sendiri serta tanpa ikatan bernyanyi tidak ada serta asal kekuasaan manapun (Hayati dan Ratnadillah, 2023).

Warga Indonesia yang mayoritas menganut agama Islam umat melarangnya minum khamr, akan tetapi tetap saja banyak remaja menggunakan misalnya minum arak baik dalam lingkaran kecil maupun besar (Hidayat, 2023). Dalam lihat Islam seringnya orang melakukan sikap memindahkan ini menandakan hal tadi kualitas hidup mengalami penurunan moral, nilai serta tata cara. Yang memudahkan masyarakat khususnya remaja melakukan perilaku pergi.

Penyalahgunaan alkohol di warga bukan lagi kejadian yang dikagetkan terjadi tetapi sudah sebagai norma yang berkembang khususnya dikalangan remaja atau Generasi Z dan setiap tahun cenderung memberikan peningkatan (Miradi, 2020). Penyalah gunaan minuman memabukan ketika ini pula konflik yg cukup berkembang pada dunia Generasi Z serta membagikan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, pertengkaran, keluarnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme padakalangan remaja,ada beberapa sejumlah alasan pengguna miras cenderung semakin tinggi Yaitu, pertama, alasan bersifat sepele buat menghangatkan badan.kedua, pengungsi asal dilema yang menghadap. Ketiga, mempengaruhi dari lingkungan pergaulan. Keempat, menyontoh orang lain. Kelima, menjaga hubungan atau pergaulan dengan sahabat atau lingkungan dan harga asal minuman keras sangat terjangkau. Faktor-faktor tersebut membuat peminum khamr bertambah (Muttaqin, 2022).

Jika melihat fenomena rakyat sekarang, bahwa mabuk-mabukan ini sedang menjadi tren tidak hanya terjadi pada generasi perkotaan tetapi digenerasi pelosok atau generasi yang terdapat diperkampungan. Pengonsumsi minuman keras juga dapat diketahui bersama anak muda atau remaja lebih poli buat mengonsumsi hal tersrebut diakrenakan harganya sangat terjangkau. Para penjual pun berbagai cara dalam menjualnya terdapat yang mencampur menggunakan bahan lain sehingga disebut miras oplosan ada yg terperinci-terangan serta sembunyi-sembunyi (Solina dan Widiastuti, 2019).

Menurut tribungorontalo.com ”Jumlah Konsumsi Miras Di Gorontalo terbanyak ke-6 di Indonesia”. Angka itu kata ade merujuk data Survei Sosial Ekonomi Nasional(SUSENAS)2020. Rata-rata konsumsi miras warga Gorontalo 8,55 liter/orang/bulannya. Berdasarkan data tersebut, seluruh Polres jajaran Polda Gorontalo menyita sebanyak 3.305 liter Minuman Beralkohol (Mihol) melalui operasi terkonsentrasi Otanaha 2023. Ribuan liter miras tersebut kemudian dimusnahkan oleh Polres Gorontalo di Desa Buliide, Kabupaten Kota Barat Gorontalo. Ada berbagai jenis minuman keras yang dimusnahkan pada saat itu. Seperti cetakan tikus, bir Bintang, kesegaran, dan pinaraci. Menurut informasi bahwa di tahun 2023 jumlah pengonsumsi minuman keras di provinsi Gorontalo mengalami peningkatan.

Dapat diketahui bersama bahwa pengonsumsi minuman keras di Provinsi Gorontalo setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut didukung beberapa alasan yaitu salah satunya harga dari minuman keras tersebut sangat terjangkau. Selain itu juga menurut tribratanews.gorontalo.polri.go.id menginformasikan bahwa “Melalaui Operasi Kewilayahan Otanaha II,Polda Gorontalo berhasil Geledah Ribuan Liter Miras Di Dua Tempat Penyulingan” Sehingga, para remaja mampu untuk membeli barang tersebut. Sehingga tujuan dari penelitian adalah sebagai untuk mengetahui perilaku remaja di Kabupaten Bone Bolango setelah mengonsumsi minuman keras, untuk mengetahui penyebab terjadinya kecanduan sebagai pengonsumsi minuman keras dan untuk mengetahui larangan minuman keras dalam agama Islam.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Minuman Keras

Minuman beralkohol merupakan salah satu jenis zat adiktif yang penyalangannya menimbulkan dampak yang serius pada kesehatan Masyarakat dan masalah sosial. Menurut Peraturan Pedagangan No. 20 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran dan Penjual Minuman Beralkohol, pengertian minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol atau etil alkohol (C2,H5,OH) yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara dikeringkan dan destilasi atau kemarahan tanpa destilasi (Mahmud, 2020).

Larangan Minuman Keras Dalam Syariat Islam

Syariat Islam telah mengharamkan khamr sejak empat belas abad yang lalu serta hal ini berkaitan menggunakan di hargai Islam terhadap logika manusia yang artinya anugrah Allah yang harusdi pelihara sebaik-baiknya.ketika Kalangan non-muslim mulai menyadari manfaat khamr yang diharamkannya selesainya terbukti khamr dan misalnya (penyalahgunaan narkotika, ganja) membawa bahaya bagi bangsa. Menyangkut pengharaman khamr pada Islam maka hal tadi dapat dilihat asal misalnya ayat Al-Qur'an juga hadis yang Menyebutkan akibatnya negatif dari khamr. Merujuk di Setidaknya Al-Qur'an terdapat empat iterminal yang dilewati sampai terbentuknya label haram. Empat terminal tadi dapat kita mengetahuinya melalui pengkajian terhadap Asbab An-Nuzul ayat-ayat yang tentang dengan khamr (QS. al-Nahl/16:67, Al-Baqarah/dua:219, al-Nisā/4:43, al Māidah/5:90-91). Berdasarkan penjelasan tentang larangan meminum khamr baik melalui dalil Al-Qur'an maupun hadis, maka bisa Dikatakan bahwa motif keharaman khamr disebabkan oleh beberapa sebab (Liana dan Adolf, 2019) yaitu: Pertama, artinya perbuatan dosa (Al-Baqarah/dua: 219). Kedua, misalnya perbuatan yang melampaui batas (Al-'Arāf/7:31). Ketiga, Mengganggu logika (Al-Nisā/4: 43). Keempat adalah perbuatan setan (Al-Maidah/5:90-91). Kelima, minuman yang haram zatnya sedikit tetap haram. Maka menjahui minuman ini guna menyelematkan kehidupan generasi belia dan bangsa merupakan suatu keniscayaan

Sebab itulah Allah SWT.telah penganut manusia buat makan dan mengonsumsi kuliner serta minuman yang haram. Galat kecuali yang menghambat masuk akal yaitu bir (minuman keras/khamr), guna menjaga dan melindungi umat insan dari adanya kerusakan nalar (hifdzuaql) karena bir/khamr/minuman keras maka dalam Al-Qur'an Allah telah mensyariatkan mengenai perintahnya embargo buat semua insan agar-agar tidak meminum khamr atau minuman yang mengakibatkan mabuk dan mengendalikan kinerja keseluruhan anggota tubuh insan (Mahmud, 2020).

Penggunaan Minuman Keras di Indonesia

Pemakaian alkohol di Indonesia juga menunjukkan potensi peningkatan penggunaan alkohol yang cukup besar. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, prevalensi konsumsi alkohol di Indonesia dari 258.366 sampel rumah tangga pada 1 tahun terakhir adalah 8,8% laki-laki dan 0,7%

perempuan. Prevalensi peminum alkohol mulai tinggi pada umur antara 15-24 tahun yaitu sebesar 5,5% meningkat menjadi 6,7% pada umur 25-34 tahun (Kemenkes. RI, 2007).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang mana penelitian ini pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan antara lain:

a) Pendapat masyarakat di kabupaten Bone Bolango terhadap seseorang yang mengonsumsi minuman keras.
b) Pendapat remaja dan warga di Kabupaten Bone Bolango terhadap penggunaan minuman keras.

Pendekatan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji/membuktikan sebuah teori, menggambarkan model atau pola dari setting alami, menggambarkan secara mendalam dan detail dari fenomena tersebut sehingga membutuhkan pendekatan personal untuk menggali informasi yang akurat dan detail sehingga mendapatkan informasi dari sumbernya (Saifullah, 2018). Maka peneliti akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh langsung dari sumbernya mengenai dampak atau efek penggunaan minuman keras terhadap remaja.

Sumber Data

a) Data primer, merupakan data yang penulis peroleh secara langsung dari subjek penelitian pada penelitian lapangan yaitu dampak atau efek penggunaan minuman keras terhadap kalangan remaja. Narasumber pada peneliti ini yaitu Rahmat, Dandi, Andi, Kiki, Kadir, Doni, Uken, Randi, Abang, Firman dan Halim. Kemudian sebagai narasumber tambahan yang peneliti gunakan untuk memberikan pendapatnya tentang penyebab seseorang menggunakan minuman keras adalah sesyil, gracia, akbar, Ramdan dan Ayub.
b) Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh secara tidak langsung dari penelitian

Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan antara lain:

a) Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.
b) Obervasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang direkayasa.

Analisa data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Saifullah, dalam sebuah penelitaian ada beberapa alternatif analisis yang dapat digunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kuantitatif atau non-hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistic (Saifullah, 2018). Dalam penelitian ini penulis menganalisa data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi digambarkan atau disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka sebagaimana dalam penelitian statistik, serta dipisah-pisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diakukan adalah bahwa penyebab seseorang mengonsumsi minuman keras yaitu faktor lingkungan perteman, rasa ingin tahu, *broken home*, stres, dan untuk menenangkan diri. Hal ini diketahui dari observasi dan wawancara bersama Remaja dan warga di kabupaten Bone Bolango yaitu:

1. Menurut Rahmat, pertama kali Rahmat mencoba minuman keras pada saat duduk di bangku SMA. Alasan Rahmat menocba minuman keras karna *broken home* dan ingin menenangkan pikirannya.
2. Menurut Dandi, pertama kali Dandi mencoba minuman keras pada saat duduk di bangku SMA. Alasan Dandi mencoba minum minuman keras karena faktor dari lingkungan perteman dan rasa ingin tahu yang kuat.
3. Menurut Andi, Pertama kali Andi mencoba minum minuman keras saat duduk di bangku SMA. Alasan Andi mencoba minum minuman keras karena faktor pertemanan dan stres sehingga menurut dandi akan tenang ketika mengonsumsi minuman keras.
4. Menurut Kiki, pertama kali Kiki mencoba minum minuman keras ketika duduk di bangku SMP. Alasan Kiki mengonsumsi karena ajakan teman dan rasa ingin tahu.
5. Menurut kadir, pertama kali kadir mencoba mengonsumsi minuman keras ketika masuk di dunia perkuliahan. Alasannya ajakan teman atau bisa disebut faktor pertemanan
6. Menurut Doni, pertama kali Doni mecoba mengonsumsi minuman keras ketika di bangku SMA. Alasannya karena ajakn teman dan menghargai pertemanan.
7. Menurut Uken, pertama kali mencoba mengonsumsi minuman keras ketika masuk dunia perkuliahan. Alasannya karena faktor lingkungan pertemanan.
8. Menurut Randi, pertama kali mencoba mengonsumsi minuman keras ketika masuk dunia perkuliahan. Alasannya karena faktor lingkungan pertemanan.
9. Menurut Abang, pertama kali maencoba mengonsumsi minuman keras ketika di bangku SMA. Karena ikut-ikut teman agar terlihat gaul.

10. Menurut Firman, pertama kali mencoba mengonsumsi minuman keras ketika di bangku SMA. Alasannya karena dipaksa teman dan firman menghargai hal tersebut.
11. Menurut halim, pertama kali mencoba mengonsumsi minuman keras ketika masuk dunia perkuliahan. Alasannya karena faktor putus cinta dan pada saat itu di ajak teman untuk minum bersama.
12. Menurut informasi tambahan bisa saya simpulkan seseorang dapat mencoba meminum-minuman keras ada beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, *broken home*, stres, rasa ingin tahu yang dalam, coba-coba, dan ingin terlihat gaul

Menurut informan, pertama kali mereka meminum-minuman keras rasanya sangat tidak menyenangkan ditenggorokan.oleh karena itu,harus ada makanan sebagai pelengkap untuk bisa mereka nikmati minuman tersebut. Reaksi dari minuman tersebut juga membuat bagian dada peminum merasakan hawa panas, sehingga tidak jarang kita lihat bersama-sama bahwa ketika seseorang sedang minum-minuman keras mereka akan membuka baju mereka. Mereka juga ketika minum tidak langsung berekasi untuk mabuk, reaksi mabuk ketika mereka minum rata- rata 3-4 gelas kecil. Menurut informan ketika mereka minum,bahwa kesadaran mereka akan menurun.jadi, tidak banyak permasalahan-permasalahan atau kejadian-kejadian yang kita lihat bersama yang membuat peminum selalu reseh bahkan terjadi perkelahian. Sehingga menurut informan ketika selesai minum disarankan untuk langsung tidur. Jika peminum tidak bisa mengontrol dirinya, maka tubuhnya akan dikendilakan oleh minuman.

Peran yang sangat penting untuk mengurangi pengonsumsi minum keras di kalangan remaja yaitu orang tua. Peran orang tua merupakan salah satu aspek yang penting agar remaja dapat mengatasinya masalah atau stres. Kelekatan yang akrab dan positif dengan anak, kontrol air kebutuhan anak, strategi pengasuhan yang berfokus pada anak secara konsisten meredakan stres atau masalah yang dihadapi remaja. Orang tua merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan remaja. Orang tua harus memberikan pengertian melalui cara-cara yang dewasa, memberikan dukungan atau motivasi yang positif untuk menunjang keberhasilan belajar maupun nilai keakhlakan anak. Peran orang tua yang baik akan menjadikan suasana aman sehingga remaja merasa dirinya damai bila berada di tengah keluarga tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyebab seseorang mengonsumsi minuman keras yaitu faktor lingkungan, *broken home*, stres, rasa ingin tahu yang dalam, coba-coba, dan ingin terlihat gaul. Paling berpengaruh yaitu faktor lingkungan pertemanan. Karena jika berteman dengan orang peminum maka akan berdampak pada kita juga. Faktor lain yaitu *broken home*, stres, putus cinta jadi pelarian untuk menenangkan pikiran dengan mengonsumsi minuman keras, dan alasan terakhir yaitu ingin terlihat gaul ketikat mengonsumsi minuman keras.

Dalam islam sudah dijelaskan, Allah SWT telah menjelaskan dalam kalam-Nya ayat urutan ke 219 dari surah Al-Baqarah telah membahas mengenai khamr bahwa ada dosa besar serta manfaat, namun dosa/madharatnya yang terlampau besar dari pada manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hayati, S. N., & Ratnadillah, N. A. (2023). Relevansi Hukum Positif, Hukum Islam, Dan Hukum Di Negara Sudan Mengenai Minuman Keras. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(7), 3013-3022.

Hidayat, A. H. (2023). Potret Kenakalan Remaja dan Solusinya Menurut Islam (Studi Kasus Pada Remaja yang Suka Minum-Minuman Keras). *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, *5*(1), 113- 126.

Liana, L. T. W., & Adolf, L. L. (2019). Penyalahgunaan konsumsi alkohol pada minuman keras bagi remaja terhadap kesehatan.

Mahmud, H. (2020). Hukum Khamr Dalam Perspektif Islam. *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, *1*(1), 28-47.

Miradj, S. (2020). Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda (Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, *14*(1), 65-86.

Muttaqin, M. I. (2022). Kondisi Sosial Remaja Yang Mengkonsumsi Minuman Keras

Saifullah. (2018). *Buku Panduan Metodologi Penelitian*.Malang: Fakultas Syari'ah UIN Malang.

Solina, S., Arisdiani, T., & Widiastuti, Y. P. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Alkohol Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *6*(1), 36-45.

Sulaiman, A. (2019). Fakto-Faktor Penyebab Remaja Mengkomsumsi Minuman Keras (Miras) Di Desa Purwaraja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Sosiatri-Sosiologi*.